

BAB IV

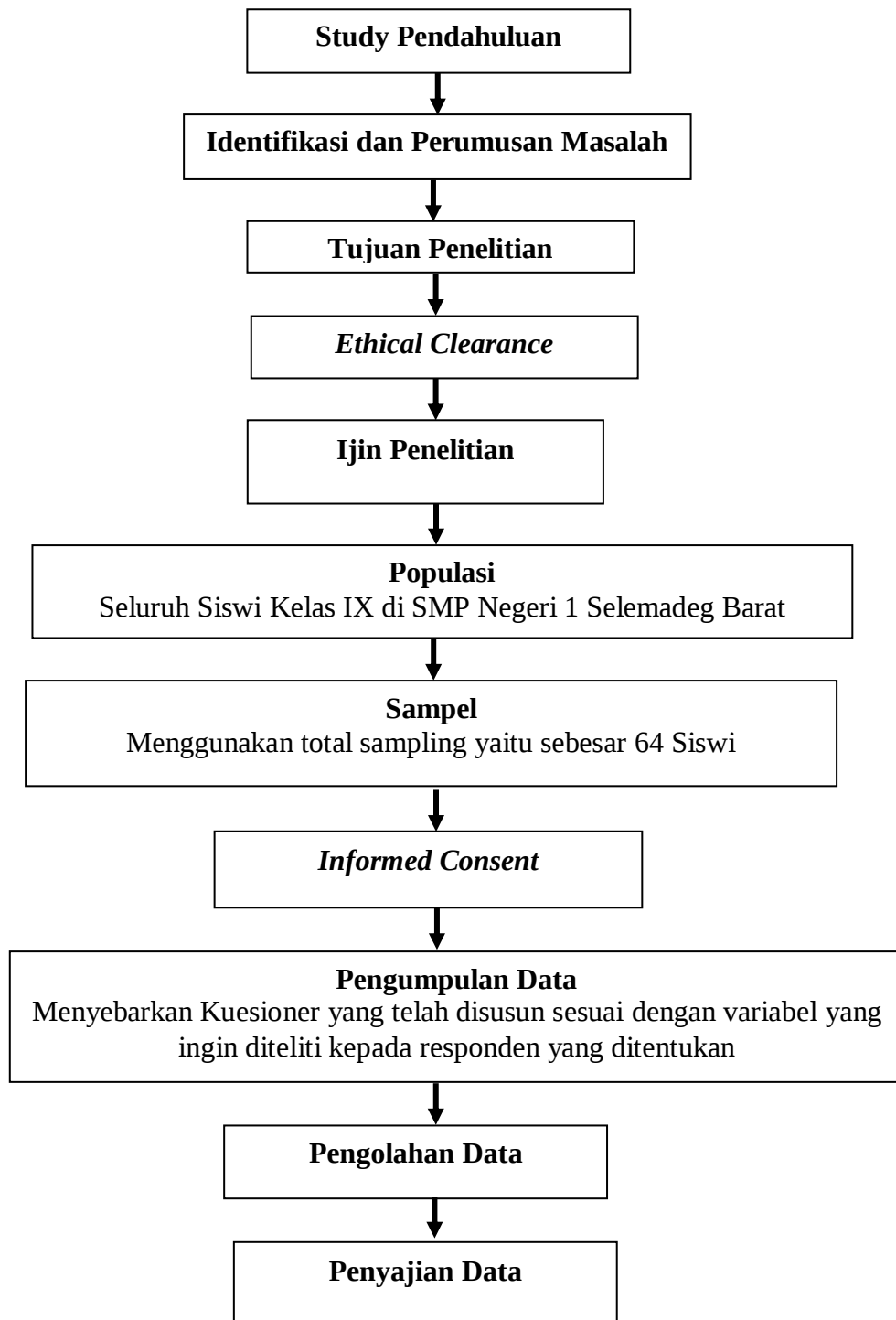
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang menyeluruh, komprehensif, dan terperinci mengenai hal atau subjek yang diteliti. Masalah yang dihadapi ditangani atau dipecahkan melalui penggunaan metode penelitian deskriptif, yang melibatkan pengumpulan data, kategorisasi, analisis, temuan, dan pelaporan. Pendekatan ini melibatkan pemberian deskripsi dari data yang dikumpulkan (Laily, 2022).

Dalam penelitian ini menggambarkan pengetahuan dan sikap tentang *premenstrual syndrome* pada remaja putri dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. *Cross sectional study* didefinisikan sebagai jenis penelitian observasional yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau subset yang telah ditentukan (LP2M Universitas Medan Area, 2022). *Cross sectional study* memberikan gambaran tentang apa yang terjadi atau bagaimana orang berbeda pada titik waktu tertentu. Ini sering digunakan untuk menemukan tren atau perbedaan pada suatu saat dalam populasi tertentu. Namun, karena hanya melihat gambaran saat ini saja, penelitian ini tidak memberikan informasi tentang perubahan seiring waktu atau penyebab perubahan tersebut (Putri, 2023).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Tahapan Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Selemadeg Barat yang beralamat di Jalan Sahadewa-Suraberata, Kecamatan Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kategori untuk generalisasi yang terdiri dari barang atau orang dengan jumlah dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa sebelum membuat kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Selemadeg Barat yang berjumlah 64 orang.

2. Sampel

Sampel mewakili sebagian dari ukuran dan susunan populasi. Terdapat dua kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam menentukan sampel yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi antara lain:

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswi SMP yang sudah mengalami *menarche*
- 2) Siswi SMP yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswi SMP yang tidak hadir saat dilakukan pengambilan data

Pada penelitian ini besar sampel ditentukan dengan total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah besar sampel sama

dengan jumlah populasi. Total sampling digunakan karena jumlah populasi kurang dari 100. Jadi jumlah besar sampel dalam penelitian ini yakni sebanyak 64 siswi.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *non probability sampling* dengan metode Total Sampel. Teknik *non probability sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan semua objek dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Total sampel merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel. Peneliti menggunakan jumlah besar sampel sebesar 64 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari wawancara terstruktur menggunakan kuesioner yaitu kuesioner mengenai pengetahuan remaja tentang *premenstrual syndrome*, dan kuesioner mengenai sikap remaja menghadapi *premenstrual syndrome*.

2. Teknik pengumpulan data

a. Tahap Persiapan

- 1) Setelah mendapatkan ijin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mencari surat ijin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan memperoleh surat ijin dengan nomor PP.04.03/F.XXXII.12/0921/2024.

- 2) Peneliti mengajukan *ethical clearance* ke Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dan memperoleh surat persetujuan etik dengan nomor DP.04.02/F.XXXII.25/ 0313 /2024.
- 3) Peneliti meminta surat rekomendasi penelitian dari Kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar untuk mengajukan permohonan ijin ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali untuk diteruskan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tabanan dan memperoleh surat rekomendasi dengan nomor 071/105/2024/DPMPTSP.
- 4) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Selemadeg Barat melalui surat dengan nomor PP.04.03/F.XXXII.14/0921/2024.
- 5) Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan enumerator sebanyak dua orang yang membantu peneliti selama proses pengumpulan data. Enumerator yang digunakan dalam penelitian ini adalah Guru penanggung jawab Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Selemadeg Barat.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Pengumpulan data dimulai dari penetapan sampel sebagai responden dalam penelitian yaitu siswi kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Selemadeg Barat.
- 2) Peneliti mengumpulkan calon responden di dua tempat karena keterbatasan besar ruangan, kemudian menanyakan kesediaan siswi untuk menjadi responden yang dilanjutkan dengan melakukan persetujuan setelah penjelasan

(PSP) atau *informed consent* serta menjelaskan manfaat, tujuan penelitian, prosedur penelitian.

- 3) Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner dan selanjutnya mengintruksikan responden untuk membaca dan mengisi kuesioner sesuai dengan pengetahuannya. Pengisian kuesioner dilakukan dalam waktu 30 menit.
- 4) Peneliti mengecek ulang kelengkapan kuesioner
- 5) Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data.

c. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner terdiri dari dua bagian yang memuat pertanyaan tertulis yang dijawab oleh responden sebagai alat ukur pengetahuan dan sikap yang dimiliki responden tentang *premenstrual syndrome*.

Kuesioner pengetahuan responden tentang *premenstrual syndrome* berisi 15 pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian Fikri Habibah tahun 2016 yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Tentang PMS (*Premenstual Syndrome*) Dengan Perilaku Koping Dalam Mengatasi Kecemasan Saat PMS Di SMPN 1 Kasihan Bantul”.

Kuesioner sikap responden tentang *premenstrual syndrome* berisi 15 pernyataan yang diadaptasi dari penelitian Maria Margaretha V.P tahun 2019 yang berjudul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Terhadap Sikap Menghadapi *Premenstual Syndrome* pada Remaja Putri Kelas X dan XI SMA Adhi Luhur, Nabire Papua”.

d. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan bisa menampilkan apa yang seharusnya

ditampilkan. Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ atau hasil analisis r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 5%. Dalam penelitian ini, uji validitas telah dilakukan kepada 30 siswi kelas IX di SMP Negeri 1 Selemadeg dengan 30 item pertanyaan secara keseluruhan. Hasil uji kuesioner pengetahuan dan sikap menunjukkan nilai signifikansi yang sama yaitu 0,003, sehingga kuesioner pengetahuan dan sikap dinyatakan valid karena nilai signifikansi $\leq 0,05$.

e. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Uji reliabilitas menggunakan uji *alpha cronbach*, dengan nilai α *cronbach* = 0,06. Soal pada kuesioner dikatakan reliabel ketika nilai α hasil analisis $> \alpha$ *cronbach*. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas telah dilakukan kepada 30 siswi kelas IX di SMP N 1 Selemadeg dengan 30 item pertanyaan secara keseluruhan. Hasil uji kuesioner pengetahuan menunjukkan nilai α hasil analisis yaitu 0,744, sehingga kuesioner pengetahuan dinyatakan reliabel karena nilai α hasil analisis $> 0,06$. Hasil uji kuesioner sikap menunjukkan nilai α hasil analisis yaitu 0,834, sehingga kuesioner sikap dinyatakan reliabel karena nilai α hasil analisis $> 0,06$.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Editing data (Data cleaning)*

Peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Dimulai dari mengecek Jumlah lembar instrument sesuaikan dengan besar sampel (jumlah instrumen yang terisi = besar sampel),

kemudian periksa kelengkapan isian instrument. Proses editing data dilakukan sejak selesai pengumpulan data per sampel.

b. Pengkodean data (*Coding*)

Melakukan pengkodean data merupakan usaha mengklasifikasikan jawaban para responden menurut jawaban dengan tanda kode tertentu. Setelah responden menjawab dari pertanyaan yang telah disediakan maka setiap kuesioner diberikan kode tertentu. Pada tahap ini peneliti memberikan kode beberapa data antara lain:

- 1) Kode pengetahuan dalam skala *Guttman* diubah sebagai berikut angka 1 untuk jawaban “benar” dan 0 untuk jawaban “salah”.
- 2) Kode untuk sikap dalam skala *Likert* diubah dengan angka: 1 untuk jawaban “sangat tidak setuju”, 2 untuk jawaban “tidak setuju”, 3 untuk jawaban “setuju”, dan 4 untuk jawaban “sangat setuju”.

c. *Scoring*

Scoring merupakan kegiatan memberikan skor pada data-data yang telah diberikan kode, dan selanjutnya memberikan nilai dan bobot pada data tersebut.

Skoring:

- 1) Usia, 1=14 tahun, 2=15 tahun, 3=16 tahun
- 2) Usia *menarche*, 1= 10 tahun, 2= 11 tahun, 3= 12 tahun, 4= 13 tahun
- 3) Jumlah saudara perempuan, 1= tidak punya, 2= 1 orang, 3= 2 orang, 4= lebih 2 orang
- 4) Informasi tentang *premenstrual syndrome*, 1= media cetak, 2= media elektronik, 3= Lingkungan
- 5) Interpretasi skor pengetahuan, 1= baik, 2=cukup, 3= kurang
Interpretasi skor sikap, 1= positif, 2= negatif

d. Tabulasi data

Tabulasi menentukan bagaimana tanggapan-tanggapan tersebut ditimbang dalam kaitannya dengan ketentuan-ketentuan operasi. Setelah pengumpulan data melalui kuesioner, informasi dikategorikan sebelum ditabulasikan sesuai dengan tanggapan responden. Setelah tabulasi, semua tanggapan dievaluasi dengan menggunakan kriteria penerimaan, penolakan, dan penolakan kriteria.

e. *Data entry*, memasukkan data ke master tabel

Entry merupakan proses memasukan data-data hasil *coding* ke dalam program komputer untuk diproses dan dianalisis.

f. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengolahan data (Susilana, 2017).

2. Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yaitu menganalisis setiap variabel secara mandiri dengan menghitung distribusi frekuensi untuk memperoleh frekuensi dan rata-rata. Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk menguraikan data variabel pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap *premenstrual syndrome*. Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

a. Pengetahuan

Nilai tingkat pengetahuan tentang *premenstrual syndrome* dikreteriakan menjadi tiga yakni baik dengan nilai 76-100%, cukup dengan nilai 56-75%, dan kurang dengan nilai <55%. Secara garis besar rumusnya:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

f= jumlah soal benar

n= jumlah seluruh soal

b. Sikap

Sikap diukur dengan skala *Likert* dengan 10 pertanyaan bernilai positif yang berhubungan dengan sikap remaja putri tentang *premenstrual syndrome*. Data sikap dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak. Hasil uji normalitas data sikap adalah 0,002, yang berarti data berdistribusi tidak normal. Karena distribusi data tidak normal, maka penilaian yang digunakan adalah median. Kriteria penilaian yakni positif jika nilai responden $\geq$ median (47) dan negatif jika nilai responden $<$ median (47). Rumus sikap:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

f= nilai yang diperoleh

n= jumlah total nilai

3. Etika Penelitian

Haryani dan Setiyoboto (2022), menyatakan bahwa kode etik penelitian adalah pedoman etika yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang berdampak pada penelitian.

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus didasarkan pada empat prinsip dasar etika penelitian, yaitu:

a. Prinsip menghormati martabat manusia (*Respect for Person*)

Responden bebas memilih untuk ikut serta atau tidak dalam penelitian tanpa ada biaya apapun. Untuk menghindari permintaan di kemudian hari dari responden, peneliti menerapkan konsep penghormatan terhadap individu dalam penelitian ini dengan memberikan penjelasan tentang penelitian sebelum meminta izin dari partisipan. Selain itu, peneliti menghormati perbedaan budaya dan menjunjung tinggi kerahasiaan data responden.

b. Prinsip manfaat (*Beneficience*)

Bahaya yang terkait dengan penelitian harus dikurangi, dan manfaatnya harus dimaksimalkan. Diharapkan penelitian ini memberikan dampak positif bagi masyarakat dan individu. Temuan penelitian ini disimpan di perpustakaan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar sehingga siapa saja yang membutuhkannya dapat membacanya dan merujuknya.

c. Prinsip keadilan (*Justice*)

Konsep ini berusaha untuk menjaga keadilan, menghormati hak-hak responden, dan melindungi privasi responden. Untuk menerapkan gagasan keadilan dalam penelitian ini, peneliti mempertimbangkan faktor-faktor seperti suku, ras, agama, dan budaya dengan tetap memperlakukan semua responden secara adil dan tanpa diskriminasi.

d. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Individu memiliki hak otonomi, yang berarti mereka dapat memilih untuk terlibat dalam penelitian ini secara sukarela dan tanpa dipaksa. Informasi yang

harus diberikan oleh responden adalah milik mereka sendiri, tetapi karena peneliti membutuhkan informasi tersebut, maka peneliti harus memastikan kerahasiaan informasi tersebut. Responden cukup diberi kode dengan nomor kode atau inisial; nama mereka tidak perlu dicantumkan. (Susilana, 2017).